

**PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL
TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Agama Islam untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi dan Pendidikan Agama
Islam



Diajukan oleh:

SITI AROFAH

F.100132006 / G.000132006

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL
TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Agama Islam untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi dan Pendidikan Agama
Islam

Diajukan oleh:

SITI AROFAH

F.100132006 / G.000132006

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL
TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL**

Diajukan oleh:

SITI AROFAH

F.100132006 / G.000132006

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pembimbing I



Dra. Yayah Khisbiyah, MA, Psikolog

Tanggal: 28 September 2017

Pembimbing II



Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag

Tanggal: 28 September 2017

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL

Yang diajukan oleh:

SITI AROFAH

F.100132006 / G.000132006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 7 Oktober 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Penguji Utama

(Dra. Yayah Khisbiyah, MA, Psikolog)

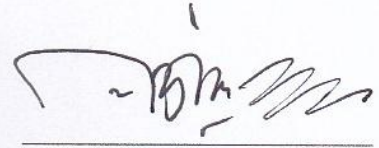
Penguji Utama

(Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag)

The image shows two handwritten signatures in black ink. The top signature is written over a horizontal line and appears to be 'Khisbiyah'. The bottom signature is also written over a horizontal line and is more stylized, possibly 'Darajat Ariyanto'.

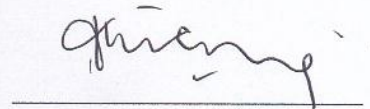
Penguji Pendamping I

(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)



Penguji Pendamping II

(Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi, M.Psi, Psikolog)



Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Moordinarsih M, M.Si, Psikolog

NIK/NIDN. 876/0615127401

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs Syamsul Hidayat, M.Ag

NIK/NIDN. 606/0605096402

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',”

(Q.S Al-Baqarah: 45)

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-'Ankabut: 45)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Seluruh jajaran Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunungkidul terutama MA Al-Hikmah Karangmojo dan seluruh masyarakat Gunungkidul.
3. Bapak, ibu dan adek-adekku tercinta yang telah memberikan kasih sayang tak terhingga.
4. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
5. Nusa, bangsa dan agama.

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AROFAH
NIM : F.100132006 / G.000132006
Fakultas : Psikologi/Agama Islam
Jurusan : Psikologi/Pendidikan Agama Islam
Universitas : Muhammadiyah Surakarta
Jenis : Skripsi
Judul : PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF
PSIKOKULTURAL TERHADAP FENOMENA PULUNG
GANTUNG DI GUNUNGKIDUL

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka sumber akan dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan plagiat ataupun membuat skripsi dari jasa pembuatan skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 15 September 2017

Yang menyatakan,



SITI AROFAH

F.100132006 / G.000132006

VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS PSIKOLOGI

VISI:

Menjadi pusat pendidikan pencetak sarjana Psikologi yang kompeten dan berkarakter sesuai risalah Islam dan budaya Indonesia.

MISI:

1. Menghasilkan sarjana psikologi yang menguasai dan terampil mengaplikasikan dasar-dasar Psikologi serta memiliki integritas sebagai ilmuwan Psikologi.
2. Mengembangkan pusat penelitian Psikologi Islam dan Indigenous yang menjadi rujukan nasional dan Asia.
3. Mengembangkan pusat layanan Psikologi bagi masyarakat.

TUJUAN:

1. Menghasilkan sarjana Psikologi yang mandiri, jujur, kreatif dan bertanggungjawab dalam menerapkan dasar-dasar ilmu Psikologi.

2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa dan dosen tentang Psikologi Islam dan Indigenous.
3. Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam pelayanan Psikologi bagi masyarakat.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

VISI:

Menjadi pusat unggulan pengembangan studi Islam dan transformasi sosial pada 2029.

MISI:

1. Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi ulama intelektual, kader persyarikatan, dan/atau praktisi keislaman profesional.
2. Mengembangkan teori, konsep dan model studi Islam untuk transformasi sosial.
3. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, bimbingan, konsultasi, penyuluhan, dan pendampingan/advokasi.

TUJUAN:

1. Menjadi fakultas yang unggul dalam studi Islam dan transformasi sosial, serta menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing dan memadukan antara pengetahuan dan nilai-nilai Islam.

2. Menjadi fakultas yang berkelanjutan dengan tata kelola yang baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ
صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah robbil ‘alamiin penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata’ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Aqidah dan Perspektif Psikokultural Terhadap Fenomena Pulung Gantung di Gunungkidul” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Psikologi dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun akademik 2013/2014.

Penulis menyadari selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Moordiningsih Moertedjo, M.Si, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi dan Bapak Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag sebagai dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

2. Ibu Dra. Yayah Khisbiyah, MA, Psikolog sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak/ibu Dosen Fakultas Psikologi dan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staff karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademika Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunungkidul terutama MA Al-Hikmah Karangmojo dan seluruh masyarakat Gunungkidul.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 September 2017



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
VISI, MISI DAN TUJUAN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Peran Pendidikan Aqidah di Pesantren	7
1. Pengertian Pendidikan Aqidah.....	7
2. Ruang Lingkup Aqidah.....	8
3. Peran Pendidikan Aqidah di Pesantren	9
B. Perspektif Psikokultural	11
1. Pengertian Perspektif Psikokultural.....	11
2. Model-Model Teoritis dari Berbagai Ahli	12
3. Peran Psikokultural Terhadap Perilaku.....	14
C. Bunuh Diri.....	14
D. Peran Pendidikan Aqidah dan Perspektif Psikokultural Terhadap Fenomena Pulung Gantung di Gunungkidul	18
E. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Gejala Penelitian	21
B. Informan Penelitian.....	22
C. Metode Pengumpulan Data	23
D. Metode Analisis Data.....	26
E. Validitas dan Reliabilitas	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Persiapan Penelitian	30
1. Orientasi Lapangan	30
2. Persiapan Administrasi	30
B. Pengumpulan Data	31
1. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
2. Jadwal Pengumpulan Data.....	32
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	33
1. Data Hasil Wawancara.....	33
2. Data Hasil Observasi	48
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panduan Wawancara	24
Tabel 2. Panduan Observasi	25
Tabel 3. Informan.....	32
Tabel 4. Pelaksanaan Wawancara	33
Tabel 5. Hasil Wawancara	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim	64
Lampiran 2. Matriks.....	167
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	186
Lampiran 4. Informed Consent	188

PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL

Siti Arofah

Fakultas Psikologi dan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini bermula dari keprihatinan terhadap sebagian masyarakat Gunungkidul yang sangat mempercayai mitos pulung gantung sebagai penyebab masalah psikososial gantung diri. Kepercayaan yang diyakini banyak orang sebagai kesesatan, tetapi menjadi pegangan sebagian umat Islam yang menganggap pengaruh budaya Hindu. Termasuk perbuatan syirik dan kepercayaan berlebih terhadapnya dikhawatirkan dapat merusak aqidah terutama bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran pendidikan aqidah dan perspektif psikokultural terhadap fenomena pulung gantung. Informan dalam penelitian ini adalah sejumlah 6 santri remaja pondok Pesantren Al-Hikmah jenjang MA kelas 10 dan 11. Sebagai pembandingnya adalah 2 remaja non santri berusia 16 dan 19 tahun. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa remaja yang mengalami kondisi asupan ilmu aqidah rendah cenderung mempercayai pulung gantung sebagai penyebab seseorang melakukan gantung diri dan pelaku gantung diri mengalami masalah psikologis yang kompleks. Dari keenam informan utama yang mendapatkan materi pendidikan aqidah tidak mempercayai pulung gantung sebagai penyebab seseorang melakukan gantung diri karena menurut mereka orang meninggal sudah takdir Allah. Sedangkan informan pembanding yang tidak mendapatkan materi pendidikan aqidah sangat mempercayai pulung gantung sebagai penyebab seseorang melakukan gantung diri karena menurut mereka sudah menjadi kebiasaan masyarakat Gunungkidul setiap memiliki permasalahan maka jalan pintas penyelesaian yang diambil adalah gantung diri. Motif pelaku gantung diri ditengarai disebabkan oleh bisikan setan, permasalahan asmara, ekonomi, aqidah yang tidak kuat, stress, penyakit yang tidak kunjung sembuh, tidak kuat menahan beban hidup atau frustrasi, serta pertengkaran rumah tangga. Secara psikologis, seseorang melakukan gantung diri sebagai bentuk *Defense Mechanism*, pelaku mengalami *cognitif dissonance*, eskapisme, dan melakukan *modelling*.

Kata kunci: Peran Pendidikan Aqidah, Pespektif Psikokultural, Pulung Gantung.

PERAN PENDIDIKAN AQIDAH DAN PERSPEKTIF PSIKOKULTURAL TERHADAP FENOMENA PULUNG GANTUNG DI GUNUNGKIDUL

Siti Arofah

Fakultas Psikologi dan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Surakarta

ABSTRACT

The background of this research stems from the concerns about Gunungkidul community who strongly believe in the myth of pulung gantung as a cause of suicides by ways of hanging themselves to death. The belief many people believe as apostasy, but the guidance of some Muslims who consider the influence of Hindu culture. Considered as “shirk” where excessive belief in it is feared would damage people's faith. Especially younger generation. This study aims to describe the role of aqidah education and the perspective psychocultural about “pulung gantung”. Informants of this research are 6 students of Al-Hikmah senior high school grade 10 and 11, with comparison of 2 adolescents aged 16 and 19 years who are not studying Aqidah education. Based on the results of the analysis, it can be concluded that adolescents who posses low level of aqidah knowledge trust the pulung gantung as the cause of someone hanging themselves and hangers themselves have complex psychological problems. Students who receive aqidah education do not believe in pulung gantung myth, by reasoning that death is the destiny of Allah that shall ot be forced by human beings. Meanwhile the comparative informants who do not get aqidah education strongly believe in pulung gantung as the cause of someone killing themselves by hanging, by arguing that the practice has become a psychocultural habit of Gunungkidul communities. Suicide by hanging is justified to cover up the real motives of victims who commit a shortcut solution to end their psychososial problems. Spiritual and psychocultural analysis reveal that the real motives of suicide by hanging are satanic persuasion, stress, frustrations over problems of romance, economic difficulties, weak faith, unhealed illnesses, and marital strains. Psychologically, a person does hang himself as a form of Defense Mechanism, the offender experiences cognitive dissonance, escapism, and modelling.

Keywords: Aqidah Education, The Perspektive Psychoculture, Pulung Gantung.